

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Tempat dan Waktu penelitian**

##### **3.1.1 Tempat Penelitian**

Penelitian akan dilaksanakan di SD Negeri 1 Rajabasa Raya Kecamatan Rajabasa Raya Kota Bandarlampung.

##### **3.1.2 Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan mulai pada tanggal 10 Februari s.d 25 Maret tahun ajaran 2014/2015

#### **3.2 Metode Penelitian**

Menurut Sugiyono (2012: 6) Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada giliranya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini memiliki tingkat tertinggi dibanding dengan diskriptif dan komparatif, karena dengan

penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala.

Menurut Sugiyono (2012: 14) terdapat beberapa jenis penelitian antara lain :

- a. Penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.
- b. Penelitian kualitatif, data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, skema, dan gambar.

Berdasarkan tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui ada atau tidak adanya hubungan antara lingkungan belajar dan minat belajar, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif korelasional. Menurut Sugiyono (2012: 207) metode deskriptif korelasional yaitu studi yang bertujuan mendeskripsikan atau menggambarkan peristiwa atau kejadian yang sedang berlangsung pada saat penelitian tanpa menghiraukan sebelum dan sesudahnya.

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Menurut Arikunto (2002:115) Populasi adalah “keseluruhan subjek penelitian, apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka ini merupakan penelitian populasi”.

Berdasarkan pengertian tersebut, maka populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas IV di SD Negeri 1 Rajabasa Raya Bandar Lampung.

**Tabel 3.1 jumlah siswa kelas IV SD Negeri 1 Rajabasa Raya**

| No     | Kelas | Jumlah    |
|--------|-------|-----------|
| 1      | IV A  | 40 siswa  |
| 2      | IV B  | 40 siswa  |
| 3      | IV C  | 40 siswa  |
| Jumlah |       | 120 siswa |

Sumber: Guru kelas IV SD Negeri 1 Rajabasa Raya Kota Bandarlampung.

Berdasarkan tabel maka dapat diketahui bahwa populasi dalam penelitian ini berjumlah 120 siswa.

### 3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2012:118), “sampel adalah sebagian jumlah dari populasi”. Sampel yang akan digunakan sesuai dengan pendapat (Arikunto,2006: 174) yang menyatakan bahwa: “untuk sekedar ancar-ancar maka apabila subyek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga peneltian merupakan populasi. Selanjutnya jika jumlah populasinya lebih besar dapat diambil antara 10-15%, atau 20-25% atau lebih”.

Jumlah sampel yang akan di tetapkan dalam penelitian ini adalah sebesar 25%. Dengan demikian jumlah samplenya adalah  $25\% \times 120 = 30$  siswa.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *random sampling*. Menurut Sugiyono,(2012: 120). “*Random sampling*

yaitu teknik penentuan sampel dengan cara mengambil sampel secara acak sesuai dengan tujuan penelitian”.

### **3.4 Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yakni variabel bebas dan variabel terikat. Menurut Sugiyono (2012: 61), Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas . Variabel bebas dalam penelitian ini adalah: lingkungan belajar dan minat belajar sementara variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar.

### **3.5 Variabel Hasil Belajar**

#### **3.5.1 Definisi konseptual**

Hasil belajar adalah suatu pencapaian yang di peroleh oleh siswa dalam proses pembelajaran yang dituangkan dengan angka maupun dalam pengaplikasian pada kehidupan sehari-hari atau yang di dapat.

#### **3.5.2 Definisi Operasional**

Hasil belajar yaitu hasil belajar maksimal yang dicapai oleh seseorang melalui proses aktif dalam memahami dan menguasai materi serta aplikasinya dalam penyelesaian masalah dan untuk mengetahui besarnya penguasaan diperlukan suatu tes. Hasil belajar diambil dari dokumen nilai ulangan harian mata pelajaran Matematika pada kelas

kelas IV A, IV B, dan IV C. Hasil belajar ditentukan berdasarkan skor kasar yang diperoleh siswa dari hasil uji coba tes dengan rentang 0 sampai dengan 100. Semakin tinggi skor yang diperoleh seorang siswa berarti semakin baik prestasinya.

### **3.6 Variabel Lingkungan Belajar**

#### **3.6.1 Definisi konseptual**

Lingkungan belajar adalah tempat berlangsungnya kegiatan belajar yang mendapatkan pengaruh dari luar terhadap keberlangsungan kegiatan tersebut, yang terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

#### **3.6.2 Definisi Operasional**

Lingkungan belajar adalah tempat berlangsungnya kegiatan belajar yang mendapatkan pengaruh dari luar terhadap keberlangsungan kegiatan tersebut, yang terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Indikator lingkungan belajar berdasarkan aspek lingkungan belajar adalah:

1. Lingkungan keluarga
  - a. Cara orang tua mendidik anak
  - b. Perhatian orang tua
  - c. Suasana rumah
  - d. Hubungan orang tua dan anak
2. Lingkungan sekolah
  - a. Hubungan siswa dengan siswa
  - b. Hubungan siswa dengan guru
  - c. Keadaan lingkungan sekolah

- d. Saran belajar
- 3. Lingkungan masyarakat
  - a. Teman bergaul di masyarakat
  - b. Hubungan dirinya dengan masyarakat
  - c. Situasi dan kondisi lingkungan masyarakat

### **3.7 Variabel Minat Belajar**

#### **3.7.1 Definisi Konseptual**

Minat belajar adalah perhatian, rasa suka, ketertarikan seseorang terhadap proses belajar yang dijalannya dan kemudian ditunjukkan melalui keantusiasan, partisipasi dan keaktifan dalam mengikuti proses pembelajaran yang ada.

#### **3.7.2 Definisi Oprasional**

Minat belajar adalah perhatian, rasa suka, ketertarikan seseorang terhadap proses belajar yang dijalannya dan kemudian ditunjukkan melalui keantusiasan, partisipasi dan keaktifan dalam mengikuti proses pembelajaran yang ada. Indikator lingkungan belajar berdasarkan aspek lingkungan belajar adalah:

- 1. Perasaan senang
  - a. Senang mempelajari pelajaran matematika
  - b. Senang mengerjakan tugas
  - c. Senang pelajaran matematika
  - d. Tidak merasa bosan
- 2. Perhatian
  - a. Memperhatikan penjelasan materi yang diberikan oleh guru dalam mata pelajaran matematika
  - b. Memperhatikan diskusi yang sedang berlangsung di dalam kelas
  - c. Memperhatikan cara penyelesaian soal yang diberikan oleh guru

- d. Konsentrasi dalam belajar
  - e. Mencatat materi pelajaran matematika
3. Keaktifan belajar
- a. Mempelajari pelajaran matematika di rumah
  - b. Menyelesaikan soal-soal matematika
  - c. Kehadiran
  - d. Keaktifan bertanya

### **3.8 Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.8.1 Observasi**

Menurut Sugiyono (2012: 203) Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data tentang kondisi sekolah atau deskripsi tentang lokasi penelitian yang dalam penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Rajabasa Raya Kota Bandarlampung.

#### **3.8.2 Kuesioner (Angket)**

Menurut Nasution (2009: 128) metode angket adalah daftar pertanyaan yang didistribusikan melalui pos untuk diisi dan dikembalikan atau dapat juga dijawab dibawah pengawasan peneliti. Angket ini diberikan kepada siswa untuk memperoleh informasi mengenai lingkungan belajar dan minat belajar dengan hasil belajar siswa Angket dibuat dengan model Likert yang mempunyai lima kemungkinan jawaban yang berjumlah ganjil ini dimaksud untuk

menghindari kecenderungan responden bersikap ragu-ragu dan tidak mempunyai jawaban yang jelas. Adapun pemberian skor terhadap jawaban dari beberapa pertanyaan adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Alternatif Jawaban Menurut Skala Likert  
Angket Lingkungan Belajar**

| Alternatif Jawaban | Skor untuk pertanyaan |          |
|--------------------|-----------------------|----------|
|                    | Positif               | Negative |
| Sangat Sering      | 5                     | 1        |
| Sering (SR)        | 4                     | 2        |
| Kadang-kadang (KD) | 3                     | 3        |
| Pernah             | 2                     | 4        |
| Tidak pernah (TP)  | 1                     | 5        |

Sumber: Sugiyono (2012: 135)

Kemudian hasil seluruh jawaban siswa dengan melihat rata-rata jumlah skor, dengan klasifikasi sebagai berikut:

**Tabel 3.3. Klasifikasi Skor Angket lingkungan belajar dan minat belajar**

| Persentasi               | Keterangan Jumlah Skor Jawaban |
|--------------------------|--------------------------------|
| $80\% \leq x \leq 100\%$ | Amat baik                      |
| $60\% \leq x \leq 80\%$  | Baik                           |
| $40\% \leq x \leq 60\%$  | Cukup                          |
| $20\% \leq x \leq 40\%$  | Kurang Baik                    |
| $x \leq 20\%$            | Tidak Baik                     |

Suharsimi (2010: 246)

### 3.8.3 Dokumentasi

Menurut Arikunto (2010:231). Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal – hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan berupa dokumen nilai ulangan harian siswa mata pelajaran Matematika kelas IV SD Negeri 1 Rajabasa Raya Kota Bandarlampung.

## 3.9 Uji Persyaratan Instrumen

Untuk mendapatkan data yang lengkap, maka alat instrument harus memenuhi persyaratan yang baik. Instrumen yang baik dalam suatu penelitian harus memenuhi dua syarat yaitu valid dan reabel.

### 3.9.1 Uji Validitas Instrumen

Menurut Arikunto (2010: 144) “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid”. Menurut Sugiyono, (2012:173) “Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur” Untuk menguji validitas instrumen digunakan rumus korelasi *Product Moment* yang dikemukakan oleh *Pearson* dalam buku Sugiyono dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \cdot \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan

R<sub>xy</sub> = Koefisien antara variabel X dan Y

N = Jumlah Sampel yang diteliti

X = Skor total X

Y = Skor total Y

(Sudjana, 2005:369)

Dengan kriteria pengujian jika korelasi antar butir dengan skor total lebih dari 0,3 maka instrumen tersebut dinyatakan valid, atau sebaliknya jika korelasi antar butir dengan skor total kurang dari 0,3 maka instrumen tersebut dinyatakan tidak valid. Dan jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan  $\alpha = 0,05$  maka koefisien korelasi tersebut signifikan. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program Microsoft Office Excel.

### 3.9.2 Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel belum tentu valid. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Perhitungan untuk mencari harga reliabilitas instrumen didasarkan pada pendapat Sugiyono (2012:131) yang menyatakan bahwa untuk menghitung reliabilitas dapat digunakan sprema brown, yaitu:

$$r_i = \frac{2(rb)}{1 + rb}$$

Keterangan:

$r_i$  = Koefisiensi reabilitas seluruh tes

R<sub>b</sub> = Korelasi *product moment* antara belahan pertama dan kedua  
Sugiyono, (2012:131)

Uji reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukuran dapat dipercaya atau diandalkan. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. uji reliabilitas dimaksudkan untuk melihat sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Hasil pengukuran dapat dipercaya hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subyek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subyek memang belum berubah. Uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dengan internal consistency, dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja, kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan.

**Tabel . 3.4 Daftar Interpretasi Koefisien r**

| Koefisien r  | Reliabilitas  |
|--------------|---------------|
| 0,80 – 1,000 | Sangat Tinggi |
| 0,60 – 0,799 | Tinggi        |
| 0,40 – 0,599 | Sedang/Cukup  |
| 0,20 – 0,399 | Rendah        |
| 0,00 – 0,199 | Sangat Rendah |

(Sugiyono, 2012: 257)

### 3.10 Analisis Data

Analisis data yang digunakan untuk melihat hubungan antara lingkungan belajar dan minat belajar dengan hasil belajar siswa adalah dengan menggunakan korelasi *product moment pearson* , dikarenakan untuk

menyatakan ada atau tidaknya hubungan antara variabel X dengan variabel Y dan untuk menyatakan besarnya sumbangan variabel satu terhadap yang lainnya yang dinyatakan dalam persen. Korelasi *peroduct moment pearson* merupakan salah satu teknik untuk mencari tingkat keeratan hubungan antara dua variabel dengan cara memperkalikan momen-momen (hal-hal penting) kedua variabel tersebut dengan rumus *.r. product moment*. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \cdot \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Angka indeks korelasi *.r. product moment*

N = Jumlah responden

$\sum xy$  = Jumlah hasil perkalian antara skor x dan skor y

$\sum x$  = Jumlah seluruh skor x

$\sum y$  = Jumlah seluruh skor y

(sudjana, 2005:369)

Dalam penelitian ini koefisien korelasi *Product Moment* dipergunakan untuk :

1. Mengetahui hubungan antara lingkungan belajar dengan hasil belajar.
2. Mengetahui hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar.

Interprestasi nilai r disusun menurut Sugiyono(2012: 184) sebagai berikut:

- a) 0,8 sampai dengan 1,000 : sangat kuat
- b) 0,6 sampai dengan 0,799 : kuat
- c) 0,4 sampai dengan 0,599 : sedang
- d) 0,2 sampai dengan 0,399 : rendah
- e) 0,0 sampai dengan 0,199 : sangat rendah (tak berkorelasi)

Tehnik analisis korelasi ganda yaitu korelasi ganda (*multiple correlation*) adalah korelasi antara dua atau lebih variable bebas secara bersama-sama dengan suatu variable terikat. Angka yang menunjukkan arah dan besar kuatnya hubungan antara dua atau lebih variable bebas dengan satu

variable terikat disebut koefisien korelasi ganda, dan biasa disimbolkan R digunakan untuk menguji hipotesis ke-3 yaitu untuk mengetahui apakah ada hubungan antara lingkungan belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa.

$$R_{xy.x^1x^2} = \sqrt{\frac{r_{2yx^1}^2 + r_{2yx^2}^2 - 2r_{yx^1} \cdot r_{yx^2} \cdot r_{x^1x^2}}{1 - r_{2x^1x^2}^2}}$$

Keterangan:

$R_{yX_1X_2}$  = korelasi antara variable  $X_1$  dengan  $X_2$  secara bersama-sama bersam-sama dengan variabel y

$R_{yX_1}$  = korelasi *product moment* antara  $X_1$  dengan Y

$R_{yX_2}$  = korelasi *product moment* antara  $X_2$  dengan Y

$R_{yX_1 X_2}$  = korelasi *product moment* antara  $X_1$  dengan  $X_2$

(Sugiyono, 2014:252)

Dilanjutkan dengan uji F untuk mencari taraf signifikan antara variabel  $X_1$ ,

$X_2$  dan Y dengan rumus sebagai berikut:

$$f = \frac{R^2/k}{(1 - R^2/n - k - 1)}$$

Keterangan:

F =  $F_{hitung}$  yang selanjutnya dibandingkan dengan  $F_{tabel}$

$R^2$  = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah sampel penelitian

(Sudjana, 2005:385)

Bila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  pada taraf signifikan 0,05 maka  $H_a$  diterima.

Bila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  pada taraf signifikan 0,05 maka  $H_a$  ditolak.

Selanjutnya Seluruh pengolahan data dilakukan dengan menggunakan bantuan *program Statistic Packages Service Solution (SPSS) 17.0*.  
(Siregar, 2014:13)